Laporan Monitoring dan Evaluasi Akademik

Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

UNIT JAMINAN MUTU
S2 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Salah satu wujud komitmen FKIP UNMUL dalam merealisasikan sistem penjaminan mutu internal adalah dengan melaksanakan kegiatan *Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Akademik* Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Unit Jaminan Mutu Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini merupakan langkah konkret dari desentralisasi penjaminan mutu, yang diharapkan dapat meningkatkan budaya mutu secara menyeluruh di lingkungan FKIP UNMUL.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama pimpinan di lingkungan FKIP UNMUL. Untuk itu, penghargaan dan penghormatan kami haturkan untuk mereka. Selain itu, kami sampaikan terima kasih kepada staf administrasi dan operator Sistem Informasi Akademik di tingkat jurusan yang telah menyediakan data yang diperlukan untuk kegiatan ini. Kami berharap, laporan ini dapat menjadi bukti penyelenggaraan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik, serta dapat menjadi sumber data menuju FKIP UNMUL yang semakin bermutu.

Samarinda, 30 Desember 2022
UJM PS S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNMUL

Prof. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
NIP. 19641230 198903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2

BAB I	:	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang	3
		B. Dasar Hukum	4
		C. Maksud dan Tujuan	5
		D. Sasaran Monev	5
BAB II	:	PELAKSANAAN KEGIATAN	
		A. Waktu dan Tempat	6
		B. Tim Monev	6
		C. Metode	6
BAB III	:	HASIL KEGIATAN	8
BAB IV	:	PENUTUP	19
		A. Kesimpulan	19
		B. Rekomendasi	19
		C. Penutup	20

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses pembelajaran berlangsung setiap semester, dan ini merupakan inti dari bisnis perguruan tinggi, yang bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas. Kegiatan proses pembelajaran tersebut terdiri dari masa persiapan, lalu diikuti masa pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi. Masa ***persiapan*** berisi kesiapan dosen dalam membuat materi dan desain rencana perkuliahan dari mata kuliah yang diampu, serta kesiapan penyelenggara atau manajemen di masing-masing unit untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta berbagai hal lain yang mendukung lancarnya kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Masa ***pelaksanaan*** berisi proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sesuai kalender akademik yang ditetapkan. Adapun masa ***evaluasi*** berisi penilaian terhadap ketercapaian serta peningkatan kriteria mutu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian secara bertahap visi dan misi FKIP UNMUL.

Guna mendukung pencapaian standar proses pembelajaran, diperlukan kegiatan ***monitoring dan evaluasi*** proses pembelajaran. Hasil monev proses pembelajaran, dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti para dosen, pimpinan ataupun tim penjamin mutu di lingkungan FKIP UNMUL. Bagi para dosen, hasil monev dapat dijadikan bahan untuk perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Bagi para pimpinan, hasil ini dapat dijadikan bahan untuk mengukur dan mengevaluasi capaian *indeks Kinerja Utama (IKU)* yang dibuat. Bagi tim penjamin mutu, hasil ini bisa digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan mutu FKIP UNMUL.

Kegiatan monitoring dan evaluasi (*Monev*) ini pada akhir perkuliahan semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. Kegiatan monev pada akhir perkuliahan berupa monev persiapan perkuliahan dan pelaksanaan kuliah

mulai dari awal hingga akhir semester. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kesiapan dan kelancaran proses pelaksanaan perkuliahan, baik dari segi kesiapan sarana dan prasarananya maupun kesiapan para dosen pengampu mata kuliah yang diajarkan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
2. Undang-undang No 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Permenristekdikti RI No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
4. Permenristekdikti No.3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti;
5. Permendikbud No. 62 Tahun 2016 yang mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 17 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar;
7. Standar Penjaminan Mutu Internal Universitas Mulawarman Nomor: SM_002/UNMUL/SPMI/_01 tentang Standar Isi Pembelajaran
8. Standar Penjaminan Mutu Internal FKIP Unmul Nomor: SM/FKIP/SPMI-03-01 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
9. Standar Penjaminan Mutu Internal FKIP Unmul Nomor: SM/FKIP/SPMI-03-02 tentang Standar Isi Pembelajaran.
10. Standar Mutu FKIP UNMUL tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Kode: SM/FKIP/SPMI-03-06).

C. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan monev ini adalah untuk mengkaji kesesuaian antara kegiatan persiapan dan pelaksanaan perkuliahan berjalan dengan rencana, serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam perkuliahan agar dapat segera diatasi.

Tujuan kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang kondisi persiapan dan pelaksanaan perkuliahan pada semester Ganjil tahun akademik 2022/2023. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah perbaikan pelaksanaan kegiatan perkuliahan di Program Studi.

D. Sasaran monev

Sasaran monev Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, ada enam aspek, yaitu:

1) Persiapan sarpras pendukung pelaksanaan perkuliahan, meliputi kenyamanan sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas;
2) Struktur dan konten RPS sebagai bagian persiapan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan;
3) Kesesuaian pembelajaran dengan RPS;
4) Kehadiran dosen selama perkuliahan awal, pertengahan dan akhir semester;
5) Kepuasan mahasiswa terhadap mengajar dosen;
6) Penilaian proses pembelajaran

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) Akademik Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan pada awal dan akhir perkuliahan, yaitu pada tanggal 14–24 Agustus 2022 dan 20–30 Desember 2022.

B. Pelaksana Monev

Pelaksana monev adalah Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi, yaitu:

Nama	: Prof. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
NIP	: 19641230 198903 2 001
Pangkat/ Gol.Ruang	: Pembina Utama Madya/IVD
Jabatan fungsional	: Guru Besar

C. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga, yaitu ***observasi***, ***ceklist-dokumen***, dan ***kuesioner***. Metode ***observasi*** digunakan untuk mengetahui kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, meliputi kenyamanan sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas. Metode ***ceklist dokumen*** digunakan untuk mengetahui *kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan* terutama terkait isian format RPS/nama lain sejenis yang dibuat, yang terdiri atas: kelengkapan perangkat pembelajaran, struktur dan konten RPS. Metode ***survey*** digunakan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar.

Untuk pengukuran kondisi ***kenyamanan*** **sarana dan prasarana**, memakai kriteria skor 1 untuk kategori kurang; skor 2 untuk kategori cukup; dan skor 3 untuk kategori baik. Untuk pengukuran kondisi ***kelengkapan fasilitas*** **sarpras**, memakai kriteria skor 0 untuk kategori tidak ada; skor 1 untuk kategori ada tetapi kurang baik; dan 2 untuk kategori ada dengan kondisi baik.

Untuk pengukuran kesiapan RPS/Silabus yang dipersiapkan dosen, baik dari sub variable **kelengkapan perangkat pembelajaran** (menggunakan kriteria lengkap atau tidak lengkap), ***struktur*** dan ***konten*** **RPS, Rencana Tugas, dan RAE** (menggunakan kriteria skor 0 untuk kategori *tidak ada*/*tidak sesuai* dan skor 1 untuk kategori *ada/sesuai*), **kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran** (menggunakan kriteria skor 0 untuk kategori *tidak sesuai/tidak nampak* dan skor 1 untuk kategori *sesuai/nampak*), dan **kelengkapan perangkat penilaian dan bentuk penilaian yang digunakan** (menggunakan kriteria lengkap/bervariasi atau tidak lengkap/tidak bervariasi).

Untuk pengukuran **kehadiran dosen dalam perkuliahan** pada awal, pertengahan, dan akhir semester, menggunakan persentase kehadiran berdasarkan data kehadiran pada lembar monitoring perkuliahan.

Untuk pengukuran **kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar** dari 5 aspek, yaitu: kompetensi mengajar, materi perkuliahan, disiplin mengajar, evaluasi mengajar, dan kewibawaan dosen,, menggunakan skala likert mulai dari 1 s/d 5.

BAB III
HASIL KEGIATAN

A. Kesiapan Sarpras Pendukung Pelaksanaan Perkuliahan

Kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan di Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat digambarkan melalui dua variabel, yaitu: ***Kenyamanan Ruang Kuliah*** dan ***Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah***. Total ruang kelas yang dipakai untuk kegiatan perkuliahan sebanyak 3 ruang, yaitu R.01, R.02, R.03. Untuk aspek ***Kenyamanan Ruang Kuliah***, dapat dilihat melalui tabel berikut:

No.	Aspek	Ruang		
		R.01	R.02	R.03
1.	Sirkulasi udara dalam ruang kelas	3	3	3
2.	Pencahayaan dalam ruang kelas	3	3	3
3.	Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising	3	3	3
4.	Keindahan suasana ruang kelas	3	3	3
5.	Kebersihan ruang kelas	3	3	3
6.	Kebersihan lingkungan gedung	3	3	3

7.	Keindahan pemandangan sekitar gedung	3	3	3

Bila ditinjau berdasar kategori di atas, yakni *nyaman, cukup nyaman,* dan *kurang nyaman,* maka dapat disimpulkan bahwa ruang kuliah Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia nyaman.

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* di ruang kelas, adalah sebagai berikut:

No.	**Aspek**	**Ruang**		
		R.01	**R.02**	**R.03**
1.	Kursi belajar	2	2	2
2.	Meja dan kursi pengampu MK	2	2	2
3.	Papan tulis	2	2	2
4.	Alat Tulis (Spidol dan penghapus)	2	2	2
5.	LCD/ Smart TV	2	2	2
6.	Screen (Jika ruangan menggunakan LCD)	2	2	2
7.	Pendingin ruang (kipas angin/AC)	2	2	2
8.	Lampu penerangan ruang kelas	2	2	2
9.	Sinyal internet/Wifi	2	2	2
10.	Instalasi listrik	2	2	2

Bila ditinjau berdasar kategori di atas, yakni *lengkap, cukup lengkap,* dan *kurang lengkap,* maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki fasilitas di ruang kelas yang lengkap.

2. Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan.

Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan diukur berdasar kesiapan RPS yang dibuat. Aspek yang dinilai ada dua, yaitu *struktur* RPS dan *konten* RPS, Rencana Tugas (RT), dan Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE). Obyek yang dimonev didasarkan pada jumlah mata kuliah yang diajarkan di masing-masing dosen, yakni sebanyak 11 mata kuliah.

Data prodi termonev, terkait persiapan dosen melaksanakan perkuliahan, adalah sebagai berikut;

No.	Dosen Termonev	Mata Kuliah yang Diampu	Banyaknya Data	
			Konten RPS	Struktur RPS
1	Prof. Dr. Susilo, M.Pd.	Psikolingistik Lanjut, Pragmatik, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia	30	45
2	Prof. Dr. Azainil, M.Si.	Landasan Pendidikan	10	15
3	Prof. Dr. Mohammad Siddik, M.Pd.	Psikolingistik Lanjut Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia	20	30
4	Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum	Sosiolinguistik Lanjut	10	15
5	Prof. Dr. H. Yusak Hudiyono, M.Pd.	Metode Penelitian Kualitatif , Pemerolehan Bahasa Kedua, Seminar	20	30

6	Prof. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum	Linguistik Lanjut, Seminar	20	30
7	Dr. Syaiful Arifin, M.Hum.	Teori Sastra Mutakhir,	10	15
8	Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd.	Linguistik Lanjut, Pragmatik	20	30
9	Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd.	Teori Sastra Mutakhir,	10	15
10	Dr. Ahmad Ridhani, M.Pd.	Pemerolehan Bahasa Kedua	10	15
11	Ramadiani, S.Pd.,M.Si.,M.Kom.Ph. D	Filsafat ilmu	10	15
12	Dr. Ventje Jani Kalukar, M.A.	Metode Penelitian Kualitatif	10	15

Berdasar data dari 11 Mata kuliah yang termonev, secara umum kondisi *Struktur RPS*, sebagai berikut:

No.	Struktur RPS	Prosentase
1.	Nama Program Studi	100%
2.	Nama MK	100%
3.	Kode Mk	100%
4.	Semester	100%
5.	Beban SKS	100%
6.	Nama dosen Pengampu MK	100%
7.	Capaian pembelajaran/ PLO	100%
8.	Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran (CPMK)	100%
9.	Bahan kajian terkait dengan kemampuan yang akan dicapai	100%
10.	Metode pembelajaran	100%

11.	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan	100%
12.	Pengalaman belajar mahasiswa	100%
13.	Kriteria, indikator, dan bobot penilaian	100%
14.	Daftar referensi yang digunakan	100%
15	Pengesahan Koordinator PS	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kondisi struktur RPS yang dibuat oleh dosen, secara keseluruhan sudah dalam kategori **sangat baik (100%).**

Adapun kondisi konten RPS, sebagai berikut:

No.	Konten RPS	Persentase
1.	Kemampuan yang dijabarkan dalam CPMK sesuai dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah	100%
2.	Deskripsi matakuliah yang dinarasikan dalam matakuliah, mencakup: konten (isi) matakuliah, garis besar strategi dominan yang ditempuh	100%
3.	PIP yang diintegrasikan	60%
4.	Referensi yang digunakan dalam perkuliahan mengandung referensi yang mutakhir (kecuali jika sifat matakuliah yang diampu memerlukan referensi lama).	100%
5.	Strategi pembelajaran yang direncanakan sesuai dengan CPL yang ingin dicapai.	100%
6.	Keluasan dan kedalaman materi perkuliahan yang direncanakan sesuai dengan bobot SKS yang dibebankan dalam matakuliah	100%
7.	Bobot penilaian yang direncanakan sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi perkuliahan	100%
8.	Indikator yang dibuat sesuai untuk mengukur pencapaian sub-CPMK	100%
9.	Keluasan dan kedalaman materi perkuliahan (bahan kajian mata kuliah) sesuai dengan CPMK	100%

10.	Memuat hasil-hasil penelitian dan/atau PkM	50%

Berdasarkan tabel di atas, kondisi konten pada RPS yang dibuat oleh dosen terlihat belum sepenuhnya berada dalam kategori sangat baik. Ada beberapa aspek yang masih berada pada kondisi prosentase cukup baik (berada pada interval prosentase 34 – 66), yaitu: aspek integrasi pip unmul dan aspek pemuatan hasil-hasil penelitian dan PkM

Adapun kondisi struktur dan konten Rencana Tugas, sebagai berikut:

No.	Konten Rencana Tugas	Persentase
1.	Rencana tugas yang dibuat sesuai dengan materi perkuliahan dan diorientasikan untuk mencapai CPMK	66%
2.	Rencana tugas yang diberikan sesuai dengan bobot SKS dan bobot penilaian yang direncanakan	60%

Berdasarkan tabel di atas, kondisi konten pada rencana tugas yang dibuat oleh dosen terlihat belum sepenuhnya berada dalam kategori baik. Ada beberapa aspek yang masih berada pada kondisi prosentase cukup baik (berada pada interval prosentase 34 – 66), yaitu: rencana tugas yang diberikan sesuai dengan bobot sks dan bobot penilaian yang direncanakan.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kondisi struktur RPS yang dibuat oleh dosen, secara keseluruhan sudah dalam kategori **baik**.

Adapun kondisi konten Rencana Assessmen dan Evaluasi (RAE), sebagai berikut:

No.	Konten RAE	Persentase
1.	Alat evaluasi pembelajaran yang dibuat dapat mengukur pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan dalam mata kuliah	81%

2.	Bentuk penilaian yang dipilih sesuai dengan CPMK yang ingin dicapai	81%
3.	Penilaian mata kuliah yang berbasis *case method* dan/atau *project-based learning* menggunakan 50% dari bobot nilai akhir yang ditentukan berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentasi akhir PJBL	65%

Berdasarkan tabel di atas, kondisi konten pada RAE yang dibuat oleh dosen terlihat belum sepenuhnya berada dalam kategori baik. Ada beberapa aspek yang masih berada pada kondisi prosentase cukup baik (berada pada interval prosentase 34 – 66), yaitu: penilaian mata kuliah yang berbasis case method dan/atau poject-based learning menggunakan 50% dari bobot nilai akhir yang ditentukan berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentasi akhir PJBL.

3. Kehadiran dosen pada perkuliahan

a. Minggu Pertama Perkuliahan

Secara umum kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Hasil
1.	Total kelas	2
2.	Persentase kuliah minggu pertama belum masuk	0%
3.	Persentase kuliah minggu pertama masuk	100%

Berdasar kategori prosentase sebagaimana aspek yang lain, kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama sudah mencapai 100%.

b. Tengah Semester

Secara umum kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan pada tengah semester, adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Hasil
1.	Total kelas	2
2.	Persentase kelas yang belum memenuhi minimal 8 kali pertemuan	0%
3.	Persentase kelas yang sudah memenuhi minimal 8 kali pertemuan	100%

Berdasar kategori persentase sebagaimana aspek yang lain, kehadiran dosen pada perkuliahan di tengah semester telah memenuhi minimal 8 kali pertemuan pada kategori sangat baik .

c. Akhir Semester

Secara umum kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan pada akhir semester, adalah sebagai berikut:

No.	Aspek	Hasil
1.	Total kelas	2
2.	Persentase kelas yang belum memenuhi minimal 16 kali pertemuan	0%
3.	Persentase kelas yang sudah memenuhi minimal 16 kali pertemuan	100%

Berdasar kategori prosentase sebagaimana aspek yang lain, kehadiran dosen pada perkuliahan di tengah semester masih yang telah memenuhi minimal 16 kali pertemuan sudah mencapai 100%.

4. Evaluasi Kinerja Dosen Mengajar

Hasil survey tingkat kepuasan mahasiswa S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran menjadi bagian dari proses evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan survey ini terdapat 5 aspek kepuasan yang diukur, yaitu: (1) kemampuan mengajar (KM); (2) materi perkuliahan (MP); (3) kedisiplinan mengajar (DM); (4) evaluasi mengajar (EM); dan (5) keteladanan dosen (KD). Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mengajar dapat dipergunakan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas proses pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNMUL. Skala penilaian menggunakan skala 1 – 5, yaitu: nilai 1 = tidak puas, nilai 2 = kurang puas, nilai 3 = puas, dan nilai 4 = sangat puas. Nilai jawaban ini selanjutnya dikonversi menjadi skala 100 menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Indeks\ kepuasan = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Hasil konversi nilai kepuasan selanjutnya diinterpretasikan sebagai indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen sesuai kriteria berikut:

Skor kinerja mengajar	Kriteria
$80\% < skor \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < skor \leq 80\%$	Baik
$40\% < skor \leq 60\%$	Cukup
$20\% < skor \leq 40\%$	Kurang

$0\% < skor \leq 20\%$	Sangat Kurang

Rekapitulasi nilai kinerja dosen ditunjukkan pada tabel berikut.

NO	NAMA	RATA-RATA	KATEGORI
1	Prof. Dr. Susilo, M.Pd.	96.05%	SANGAT BAIK
2	Prof. Dr. Azainil, M.Si.	95.24%	SANGAT BAIK
3	Prof. Dr. Mohammad Siddik, M.Pd.	96.01%	SANGAT BAIK
4	Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum	95.30%	SANGAT BAIK
5	Prof. Dr. H. Yusak Hudiyono, M.Pd.	95.51%	SANGAT BAIK
6	Prof. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum	100.00%	SANGAT BAIK
7	Dr. Syaiful Arifin, M.Hum.	100.00%	SANGAT BAIK
8	Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd.	95.26%	SANGAT BAIK
9	Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd.	90.50%	SANGAT BAIK
10	Dr. Ahmad Ridhani, M.Pd.	90.06%	SANGAT BAIK
11	Ramadiani, S.Pd.,M.Si.,M.Kom.Ph.D	92.30%	SANGAT BAIK
12	Dr. Ventje Jani Kalukar, M.A.	95.53%	SANGAT BAIK

Berdasarkan data yang diperoleh, kinerja dosen mengajar berada pada kategori baik dan sangat baik.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan monitoring dan evaluasi Akademik Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 ini berjalan sesuai jadwal. Secara umum, kesimpulan hasil monev dapat disampaikan sebagai sebagai berikut:

1. Kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, digambarkan melalui dua variabel, yaitu *Kenyamanan Ruang Kuliah* dan *Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah*. Total ruang kelas yang dipakai untuk kegiatan perkuliahan sebanyak 2 ruang. Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat disimpulkan bahwa kondisi ruang kelas secara umum berada pada kondisi sangat ***nyaman***. Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* di ruang kelas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ruang perkuliahan masuk kategori ***lengkap***
2. Kondisi kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Ditentukan melalui dua aspek, yaitu *struktur* RPS dan *konten* RPS. Dari kedua aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berada pada kategori baik untuk struktur RPS dan pada kategori cukup untuk aspek konten RPS.
3. Adapun kondisi Kehadiran dosen serta kinerja dosen mengajar berada dalam kategori baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil monev, direkomendasikan beberapa hal berikut;

1. Perlu memaksimalkan fungsi dan peran tim UJM dan P2MF untuk melakukan proses monev kegiatan akademik secara rutin.
2. Beberapa kondisi perlu mendapatkan tindak lanjut perbaikan dari pimpinan fakultas. Jika hal tersebut belum juga terwujud, maka perlu dibawa ke jenjang Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
3. Perlu kebijakan dari pimpinan untuk menindaklanjuti pentingnya pemberian reward bagi kinerja tim monev yang melakukan kegiatan di luar tupoksi sebagai dosen.

C. Penutup

Demikianlah laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik pada Semester Ganjil tahun Akademik 2022/2023. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, khususnya para tim monev serta panitia pelaksana kegiatan, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga, hasil monev ini dapat menjadi data dan dasar bagi perbaikan mutu akademik di FKIP UNMUL.

Samarinda, 30 Desember 2022
UJM PS S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNMUL

Prof. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
NIP. 19641230 198903 2 001